BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di MIN Rejotangan Tulungagung mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru untuk meningkatkan minat beajar siswa melalui strategi pembelajaran kontekstual di MIN Rejotangan Tulungagung dilaksanakan melalui penyesuaian kebijakan yang telah ditetapkan dimadrasah. Kebijakannya memberikan pembiasaan-pembiasaan yang positif setelah menerima materi dengan strategi pembelajaran kontektual, yaitu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa. Selain memberikan pembiasaan, strategi guru dalam mengaitkan materi dengan fakta-fakta yang ada dilaksanakan sesuai dengan inovasi guru yaitu dengan melaksanakan praktik. Pelaksanaannya di kelas guru selalu melakukan kegiatan pembelajaran dengan materi-materi yang tidak jauh dari kehidupan mereka. Pemberian materi itu bertujuan agar siswa tahu hal-hal positif dari yang mereka pelajari untuk diterapkan dikehidupan nyata. Diakhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan materi-materi konstektual untuk diambil hikmahnya bersama-sama.
2. Strategi guru untuk meningkatkan minat beajar siswa melalui strategi pembelajaran inkuiri di MIN Rejotangan Tulungagung dilaksanakan

dengan membangkitkan siswa untuk mengemabngkan kemampuan berpikirnya. Setiap pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri, guru menyiapkan permasalahan-permasalahan dan siswa yang memecahkan. Selain itu guru juga memberikan pancingan-pancingan pertanyaan untuk menumbuhkan minat siswa dalam berpendapat. Siswa yang tidak apresiatif dalam berpendapat diberikan pertanyaan dengan ditunjuk langsung. Penunjukkan ini hanya diberikan untuk membangkitkan minat mereka dalam berkomunikasi. Metode diskusi biasanya sering digunakan dalam strategi inkuiri karena dengan diskusi siswa mudah diarahkan untuk berpendapat dengan berbagai masukan dari teman-temannya.

3. Strategi guru untuk meningkatkan minat beajar siswa melalui strategi pembelajaran kooperatif di MIN Rejotangan Tulungagung dilaksanakan setiap mata pelajaran. Tempat duduk siswa dibentuk dengan kelompok dengan pembagian anggota bergantian setiap satu minggu sekali. Pembagian ini dilakukan untuk meratakan kemampuan siswa. Dalam berdiskusi guru benar-benar mengatur jalannya diskusi agar diskusi lebih terarah. Memantau kerja kelompok selalu dilakukan agar semua anggota ikut bekerja sesuai tugas-tugasnya. Rasa tanggung jawab dalam kelompok sangat diperhatikan agar siswa memiliki rasa bertanggung jawab ketika ikut berdiskusi.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di MIN Rejotangan Tulungagung, dan tanpa mengurangi rasa hormat (*takdzim*) kepada semua pihak, dan demi suksesnya pembelajaran agar lebih baik dan memperoleh hasil yang maksimal, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah MIN Rejotangan Tulungagung

   Diharapkan kepala sekolah melaksanakan sharing mengenai kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh semua kelas dengan bertukar solusi setiap satu bulan sekali, walaupun peran kepala sekolah dalam memantau kegiatan pembelajaran sudah dilakukan namun belum terdapat diskusi antar kepala sekolah mengenai startegi pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

2. Bagi pendidik MIN Rejotangan Tulungagung

   Diharapkan guru melaksanakan startegi pembelajaran dengan sistematis dalam rencana kegiatan pembelajarannya sesuai dengan karakter peserta didik karena setiap kelas memiliki latar belakang yang berbeda-beda agar minat siswa dapat meningkat.

3. Bagi siswa MIN Rejotangan Tulungagung

   Diharapkan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik yaitu memperhatikan guru serta mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik agar dapat meningkatkan minat belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti berikutnya sebagai bahan pertimbangan. Sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diminimalisir, temuan positifnya dapat diambil manfaatnya. Serta penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya.